BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesantunan merupakan fenomena kultural sehingga apa yang dianggap santun oleh suatu kultur belum tentu dianggap santun oleh kultur lain. Tujuan penutur menggunakan kesantunan berbahasa adalah membuat suasana berinteraksi menyenangkan, terhindar konflik, dan komunikasi dapat tercapai dengan baik. Kesantunan berbahasa ini perlu dikaji guna mengetahui seberapa banyak kesalahan atau penyimpangan kesantunan berbahasa pada manusia ketika berkomunikasi satu sama lain. Dalam berkomunikasi dengan orang lain, kesantunan berbahasa merupakan aspek yang sangat penting untuk membentuk karakter dan sikap seseorang.

Ketika berkomunikasi, baik penutur maupun mitra tutur harus tunduk pada norma-norma budaya, tidak hanya sekedar menyampaikan ide yang dipikirkan. Tatacara berbahasa harus sesuai dengan unsur-unsur budaya yang ada dalam masyarakat. Tata cara berbahasa yang mengikuti norma-norma budaya akan menghasilkan kesantunan bahasa. Hal itu disebabkan oleh empat hal. Pertama, kesopansantunan seseorang pada umumnya dinilai dari bahasanya yang santun dan tutur katanya yang lembut. Kedua, bahasa yang santun akan lebih memperlancar penyampaian pesan dalam berkomunikasi. Ketiga, bahasa yang kurang santun sering menyakitkan perasaan orang lain sehingga tidak jarang menjadi sumber konflik. Keempat, masyarakat Indonesia secara historis dianggap sebagai orang yang sopan santun dan yang baik budi bahasanya sehingga hal itu

penting dipertahankan.Kesantunan berbahasa tidak hanya diterapkan dalam kegiatan komunikasi langsung dengan bertemu secara tatap muka dengan mantra tutur, melainkan bisa diterapkan juga melalui media sosial.

Di era globalisasi ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat pesat. Salah satunya adalahinternet. Salah satu aplikasi berbasis internet yang paling diminati saat ini adalah aplikasi media sosial salah satunya adalah *twitter*. Bagi sebagian masyarakat *twitter* merupakan tempat untuk berkomunikasi dan berbagi informasi namun bagi beberapa pihak *twitter* dapat menjadi ajang promosi, pemberitaan, dan bisnis.

Keunggulan yang dapat dirasakan dalam menggunakan*twitter* cukup banyak, yaitu: Twitter bisa jadikan wadah curhat paling ampuh untuk usir penat,Beberapa selebriti dalam hingga luar negeri masih aktif main Twitter, Ada berbagai fitur yang akan membuatmu tetap sehat mental berada di Twitter, Twitter selalu memperlihatkan trending sehingga pengguna akan selalu update segala sesuatu yang sedang hangat diperbincangkan, Twitter diyakini menjadi media sosial untuk memudahkan mencari teman akrab virtual dari dalam hingga luar negeri.

Peran twitter di dunia diplomasi merupakan platform yang paling banyak dipakai oleh pemimpin dunia untuk berbagi informasi dan juga untuk berkomunikasi.Berikut media sosial yang paling banyak digunakan oleh para pemimpin dunia berdasarkan data dari Twiplomacy 2018.Twitter: Akun Pemimpin Dunia: 951 akun, Persentase Pengguna dari Negara anggota PBB: 97%, Jumlah pengikut, suka, dan pengguna: 485.064.263, Rata-rata median pengikut /

saluran: 18.135.. Facebook: Akun Pemimpin Dunia: 677 akun, Persentase Pengguna dari Negara anggota PBB: 93%, Jumlah pengikut, suka, dan pengguna: 311.150.189, Rata-rata median pengikut / saluran: 37.103.[1]

Salah satu politisi di Indonesia yang aktif menggunakan twitter ialah Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Lewat akun @aniesbaswedan yang punya 3,24 juta pengikut, Anies aktif berkicau seputar kegiatannya sebagai pemimpin ibu kota. Alasan terbanyak orang mengikuti akun Anies adalah karena mayoritas tweet Anies sangat menggugah, serta penuh optimisme dan inspirasi. Ada ratusan tweet Anies yang digaungkan ratusan kali. Selain menarik dan inspiratif, banyak ucapan Anies, khususnya yang ada di Twitter, sangat menyentuh sehingga beberapa kali sempat membuat orang menangis.Anies memimpin berbagai gerakan. Ia mengajak ribuan orang lain ikut memikul masalahbersama dan mencari penyelesaiannya bersama-sama pula; bukan hanya pandai protes, memaki atau mencela, tanpa berbuat apa-apa. Selain beberapa alasan itu, tutur kata yang anies gunakan untuk melakukan kicauan di *twitter* menenggunakan bahasa yang sopan dan santun disamping beliau sebagai mantan Menteri Pendidikan dan Kebadayaan, Rektor Peguruan Tinggi, dan saat ini menjabat sebagai Kepala Daerah DKI Jakarta.

Beberapakicauan pengikut Anies Baswedan saat ditanya alasan mengikuti Anies Baswedan:[2]

---

[1] Rehia Sebayang, "Ini Platform Medsos Terbanyak yang Digunakan Pemimpin Dunia" (https://www.cnbcindonesia.com/tech/20180712183744-37-23307/ini-platform-medsos-terbanyak-yang-digunakan-pemimpin-dunia, diakses pada 02 Desember 2019, 2019)

[2]Syafiq Basri, *Melampaui Mimpi: Anies Baswedan @Twitterland*, (Bandung: Penerbit Mizan, 2014), hlm. 90-94

- Burhanuddin Muhtadi - *@burhannudinMuhtadi: @aniesbaswedan meyuntikkan harapan bahwa kita bisa memenangi masa depan Indonesia. Pesimis, apalagi nyinyir, takkan membantu apa-apa.*
- Chamad Hojin (Redaktur Koran *SINDO)* - *@chamadhojin: BUNG ANIES selalu mengambil perspektif optimisme dalam melihat persoalan sosial-politik. menggugah semangat kebangsaan.*
- Geisz Chalifah - *@gheis_chalifah: kicauan Anies selalu mencerahkan dan memberi pesan optimis terhadap bangsa ini*
- Goenawan Mohamad - *@gm_gm: @aniesbaswedan selalu menyatakan pendapat dengan runut, dengan nalar, dan tak jarang inspiratif.*
- Haidar Bagir - *@Haidar_Bagir: intelektual muda yang moderat dan santun dengan semangat besar memperbaiki bangsa.*
- Hanta Yuda AR- *@hantayuda: @sbasria @aniesbaswedan dan <<~ salah satu mutiara berharga Indonesia. Yak hanya berintegritas & kapabel, tetapi juga menggerakkan @ pancarkan optimisme.*
- John Riady (Grup Lippo) - *@johnriady: champion pendidikan dan masa depan Indonesia. Sumber inspirasi dan ide baru!*
- Muchlis Hasyim Yahya (Inilah.com)- *@MuchlisHasyim: dia sosok pemimpin muda masa depan. Kalau dia konsisten perjuangkan nilai-nilai keindonesiannya, saya dukung.*
- Najwa Shihab - *@NajwaShihab: Anies adalah salah seorang pemimpin masa depan yang perlu dipantau wartawan (spti saya). Selain tweet-nya*

informative, dan menginspirasi, Anies sering muncul dengan cara pandang yang berbeda terhadap suatu masalah, dan mengajak untuk selalu optimis.

- Putut Widjanarko (CEO Mizan Productions) - *@pututwidjanarko: karena menularkan energy positif yang menggerakkan.*

Kicauan twitter Anies Baswedan digunakan untuk mengunggah kegiatan sebagai Gubernur DKI Jakarta salah satunya menggunggah informasi yang terkait dengan pandemic Covid-19 yang mulai mewabah di Jakarta sejak bulan maret 2020.

Senin (27/4/2020), kasus terkonfirmasi Covid-19 di Jakarta mencapai 3.832 kasus. Perinciannya 1.950 dirawat, 338 sembuh, 375 meninggal, dan 1.169 isolasi mandiri. Sedangkan secara nasional, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 mencatat ada 8.882 kasus positif dengan perincian 7.032 dirawat, 1.107 sembuh, dan 743 meninggal.[3]

Kebijakan Pemprov Sejumlah kebijakan telah dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merespons situasi persebaran virus corona yang masif terjadi

[3]Redaksi, CNBC Indonesia, "Ini Penampakan Grafik Covid-19 DKI yang Flat, Semoga Berlalu" (https://www.cnbcindonesia.com/news/20200427200853-4-154813/ini-penampakan-grafik-covid-19-dki-yang-flat-semoga-berlalu, diakses pada 22 Juni 2020)

di wilayahnya, yaitu: penutupan tempat wisata, *work from home,* menutup sekolah, menangguhkan sistem ganjil genap, meniadakan kegiatan peribadatan.Pembatasan dalam PSBB Dengan penerapan PSBB di DKI Jakarta, merujuk pada Permenkes, berikut lingkup pembatasan PSBB: Peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat umum atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial budaya, pembatasan moda transportasi, Pembatasan kegiatan lain khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Pengawasan yang dilakukan Pemprov DKI masih belum maksimal. Jakarta sebagai pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi juga kesulitan memantau pergerakan orang dari luar daerah. Apalagi, selama PSBB transisi, warga dari daerah lain masih bisa keluar masuk Jakarta untuk bekerja.Pemprov DKI memang belum mendapatkan formula yang tepat dalam menangani virus corona. Dari semua negara di Asia Tenggara, Indonesia yang paling menkhawatirkan. Indonesia memiliki populasi yang sangat besar namun birokrasi yang tidak rapi. Penanganan krisis yang buruk di Indonesia akan membuat negara terpapar semakin buruk. Tingkat kematian di Indonesia saat ini sekitar delapan persen dari kasus, jauh lebih tinggi daripada rata-rata internasional, meskipun ini mungkin hanya mencerminkan sejumlah kecil tes yang dilakukan secara proporsional.Indonesia dinilai memiliki penanganan virus corona terburuk. Dari semua negara di Asia Tenggara, Indonesia yang paling menkhawatirkan. Indonesia memiliki populasi yang sangat besar namun birokrasi yangtidak rapi.

Survei kolaboratif 12 institusi termasuk Harvard, Cambridge, Warwick. Berikut hasil persepsi masyarakat terhadap penanganan COVID-19 yang dilakukan oleh pemerintah masing-masing. Semakin mendekati angka nol, semakin bagus hasil persepsi publiknya.[4]

- Indonesia: 0,919 pada skala 0-1
- Malaysia: 0,0522
- Filipina: 0,671
- Italia: 0,296
- China: 0,116

Terlihat dari grafik diatas, penyebaran Covid-19 di Jakarta sangat pesat, maka Anies Baswedan selaku pemimpin Jakarta menggunakan twitternya untuk memberikan semangat kepada petugas medis, mengimbau warga Jakarta untuk di rumah saja, memberikan pelayanan kesehatan yang lebih kepada warga Jakarta,menginformasikan mengenai bantuan kepada warga Jakarta, danpemantauan penyebaran covid19. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis tentang kesantunan bebahasa Indonesia pada kicauan*twitter* Anies Baswedan bulan maret-april 2020 pada saat awal pandemic Covid 19 di Jakarta.

[4] Danu Damarjati, "Hensat: RI Dapat Persepsi Terburuk soal Penanganan Corona " (https://news.detik.com/berita/d-4959589/hensat-ri-dapat-persepsi-terburuk-soal-penanganan-corona/2, diakses pada 21 Agustus 2020, 2020)

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi fokus dan sub fokus dari penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Fokus

Fokus dari penelitian ini adalah:

Maksim Kesantunan Berbahasa Indonesia Pada Kicauan*Twitter*Anies Baswedan bulan maret-april 2020 saat awal pandemic Covid19 di Jakarta

1.2.2 Subfokus

1. Bagaimana maksim maksim kearifan berbahasa Indonesia pada Kicauan*twitter* Anies Baswedan?
2. Bagaimana maksim maksim kedermawanan berbahasa Indonesia pada kicauan*twitter* Anies Baswedanbulan maret-april 2020 saat awal pandemic Covid19 di Jakarta?
3. Bagaimana maksim maksim pujian berbahasa Indonesia pada kicauan*twitter* Anies Baswedan bulan maret-april 2020 saat awal pandemic Covid19 di Jakarta?
4. Bagaimana maksim maksim kerendahan hati berbahasa Indonesia pada kicauan*twitter* Anies Baswedanbulan maret-april 2020 saat awal pandemic Covid19 di Jakarta?
5. Bagaimana maksim maksim kesepakatan berbahasa Indonesia pada kicauan*twitter* Anies Baswedanbulan maret-april 2020 saat awal pandemic Covid19 di Jakarta?

6. Bagaimana maksim maksim simpati berbahasa Indonesia pada kicauan*twitter* Anies Baswedanbulan maret-april 2020 saat awal pandemic Covid19 di Jakarta?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus masalah di atas, peneliti perlu merumuskan masalah untuk memperjelas arah penelitian. Masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimana Maksim Kesantunan Berbahasa Indonesia Pada Kicauan*Twitter* Anies Baswedan bulan maret-april 2020 saat awal pandemic Covid19 di Jakarta?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan mengenai teori pragmatik mengenai kesantunan berbahasa untuk pembaca. Serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari - hari untuk pembaca.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini dapat digunakan untuk melatih dan mengembangkan kesantunan berbahasa pembaca dalam kegiatan berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik secara langsung maupun melalui media sosial. Selain itu, penelitian ini dapat turut membantu menanamkan sopan santun dalam bertutur kata bagi pembaca.